

SMARTLINK USD MAXWEALTH 1

Februari 2020

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan pilihan investasi global dengan tetap memberikan perlindungan nilai pokok investasi dalam jangka panjang.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 - 20% ke dalam reksadana offshore dan 80 - 100% ke dalam obligasi kuasi.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		5,92%
Bulan Tertinggi	Jan-19	2,58%
Bulan Terendah	Okt-18	-0,67%

Rincian Portofolio

Obligasi BUMN	97,63%
Kas/Deposito	2,37%

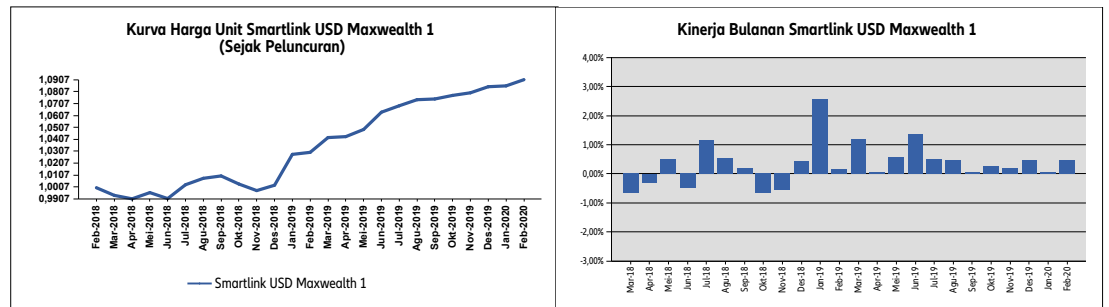
Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 2,96
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	27 Feb 2018
Mata Uang	United States Dollar
Metode Valuasi	Harian
Biaya Manajemen	1.00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	2.716.214,9655

Harga per Unit	
(Per 28 Februari 2020)	USD 1,0907

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink USD Maxwealth 1	0,48%	1,02%	1,56%	5,92%	N/A	0,54%	9,07%



Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi di bulan Februari 2020 pada level bulanan +0.28% (dibandingkan konsensus inflasi +0.16%, +0.39% di bulan Januari 2020). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +2.98% (dibandingkan konsensus +2.90%, +2.68% di bulan Januari 2020). Inflasi inti berada di level tahunan +2.76% (dibandingkan konsensus +2.85%, +2.88% di bulan Januari 2020). Data inflasi yang lebih tinggi dibandingkan konsensus dikontribusikan oleh kenaikan harga makanan mentah, seperti bawang putih dan cabai. Kenaikan harga bawang putih diakibatkan terganggunya impor bawang putih dari Tiongkok. Sedangkan, perlambatan inflasi inti dikarenakan oleh menurunnya harga transportasi udara. Pada pertemuan Dewan Gubernur 19 dan 20 Februari 2020, Bank Indonesia menurunkan 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 basis poin menjadi level 4.75%, dan juga menurunkan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman sebesar 25 basis poin menjadi level 4.00% dan 5.50%. Pemotongan ini merupakan tindakan preventif dari Bank Indonesia atas tekanan eksternal yang disebabkan oleh meluasnya penyebaran Covid-19. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -4.18% menjadi 14,234 di akhir bulan Februari 2020 dibandingkan bulan sebelumnya 13,662. Neraca perdagangan Januari 2020 mencatat defisit sebesar -864 juta dolar AS versus defisit bulan sebelumnya sebesar -28 juta dolar AS. Kenaikan defisit tersebut dikarenakan kontraksi untuk ekspor gas ke Tiongkok dan ekspor batu bara ke Korea Selatan. Sedangkan, jumlah impor juga berkontraksi oleh penurunan dari volum impor untuk sector non minyak dan gas (barang modal dan barang mentah) sebesar -12.6%. Neraca dagangan non minyak dan gas pada bulan Januari 2020 mencatat defisit sebesar -361 juta dolar, sementara bulan lalu menghasilkan surplus sebesar +942 juta dolar. Sementara itu, neraca dagang minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -1,181 juta dolar pada bulan Januari 2020, tetapi lebih tinggi dibandingkan defisit di bulan Desember 2019 sebesar -971 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar USD 130.40 miliar pada akhir Februari 2020, lebih rendah dibandingkan dengan USD 131.70 miliar pada akhir January 2020. Penurunan cadangan devisa ini dikarenakan pembayaran hutang luar negeri pemerintah.

Yield obligasi pemerintah berbasis dolar AS ditutup menurun sepanjang kurva sejalan dengan penurunan yield obligasi 10 tahun pemerintah Amerika Serikat (dari 1.632 ke 1.150), walaupun Yield meningkat pada obligasi pemerintah berdenominasi Rupiah. Tingkat kepercayaan investor asing terhadap pasar obligasi Indonesia masih terlihat di awal bulan Februari 2020 di mana mereka masih tercatat membeli obligasi di pasar. Tetapi, pasar kemudian menjadi lebih suram karena ketakutan terhadap meluasnya penyebaran wabah coronavirus (sekarang disebut sebagai Covid-19) di seluruh dunia yang mana penyebaran sudah mencapai 49 negara. IMF juga menyatakan bahwa dampak Covid-19 terhadap perekonomian global akan lebih besar dibandingkan dampak yang disebabkan oleh SARS. Bank Indonesia melakukan beberapa intervensi di pasar agar tidak jatuh lebih dalam dengan melakukan beberapa lelang untuk membeli obligasi. Pemain local juga terlihat menyerap likuiditas di pasar. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia memburuk pada bulan Februari 2020 dari 65/66 menjadi 88/92. Yield di bulan Februari 2020 untuk tenor 5 tahun turun -8bps menjadi level to +2.29%(+2.36% pada Januari 2020), tenor 10 tahun turun -14bps menjadi to +2.69%(+2.71% pada Januari 2020), tenor 25 tahun turun -14bps menjadi +3.60%(+3.74% pada Januari 2020), dan tenor 30 tahun turun -8bps menjadi +3.45%(+3.37% pada Januari 2020).

Dalam hal strategi portfolio kami mempertahankan strategi, secara taktik melakukan penyeimbangan kembali portfolio dengan mendapatkan momentum pasar.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartlink USD Maxwealth 1 adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.